



ABSTRAK

Pengawasan kualitas menentukan komponen-komponen mana yang rusak dan menjaga agar bahan-bahan untuk produksi mendatang jangan sampai rusak. Pengawasan kualitas merupakan alat bagi management untuk memperbaiki kualitas produk bila diperlukan, mempertahankan kualitas yang sudah tinggi dan mengurangi jumlah bahan yang rusak. Untuk mengurangi kerugian karena kerusakan-kerusakan pemeriksaan tidak terbatas pada pemeriksaan terakhir saja, sebab macam pemeriksaan ini hanya menunjukkan barang-barang mana saja yang tidak memenuhi syarat-syarat. Oleh karena itu biasanya perlu diadakan pemeriksaan barang yang sedang diproses. Pemeriksaan fase ini menentukan komponen-komponen yang buruk dan diusulkan agar diadakan pengerjaan kembali agar kualitas dapat dipenuhi.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pelaksanaan pengawasan kualitas barang dalam proses produksi, apakah sudah sesuai dengan standar yang ditetapkan perusahaan. Penelitian ini dilakukan pada bulan Agustus 1994 sampai dengan bulan November 1994. Adapun populasi dalam penelitian ini adalah barang dalam proses produksi pada departemen persiapan sampai dengan departemen finishing PT Industri Sandang II (Persero) Patun Infiteks Ceper Klaten. Penelitian dilakukan selama 26 hari kerja mulai jam 07.00 - 09.00 dengan sampel yang diambil untuk masing-masing departemen antara lain : intensitas putus benang lusi dalam proses persiapan, intensitas putus benang dalam